

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian yang diterjemahkan dari bahasa Inggris, khususnya “research” berarti “kembali melakukan penelitian”, pada dasarnya penelitian adalah suatu usaha untuk mempelajari, bukan sekedar pengamatan cermat terhadap suatu objek yang mudah dipahami atau sesuatu yang mudah dipahami. Yang dicari tidak lain hanyalah ‘ilmu’. atau lebih tepatnya, informasi nyata dan kemudian kemampuan untuk menjawab beberapa pertanyaan atau hal yang tidak diketahui.¹

Metode ilmiah adalah metode pengumpulan informasi yang disebut sains. Dengan demikian, sains adalah pengetahuan yang diperoleh melalui metode ilmiah. Metode penelitian adalah metode yang digunakan untuk melakukan penelitian. Metode penelitian, menurut Margono, adalah segala kegiatan penelitian, pengkajian, dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu, yang tujuannya memperoleh kebenaran atau asas baru untuk meningkatkan taraf ilmu pengetahuan dan teknologi, secara alamiah dengan menggunakan metode ilmiah.²

Metode Penelitian Hukum berkaitan dengan metode yang merupakan pendekatan praktis dalam setiap penelitian ilmiah. Tujuannya adalah untuk memudahkan setiap peneliti dalam mencari tahu tentang suatu peristiwa atau situasi yang menarik minatnya. Untuk memperoleh kebenaran ilmiah mengenai pokok bahasan yang dikemukakan dalam permasalahan, penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang hasil penelitiannya tidak diperoleh

¹ Bambang Sunggono, Metodologi Penelitian Hukum, (Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2003), 27.

² S. Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), 1.

dengan menggunakan metode statistik atau metode hitungan lainnya.³

Metode penelitian hukum mengacu pada metode yang mewakili pendekatan praktis dalam setiap penelitian ilmiah. Tujuannya adalah untuk memudahkan semua peneliti dalam meneliti peristiwa dan situasi yang menarik. Untuk mengungkap kebenaran ilmiah mengenai permasalahan yang diajukan, penulis menggunakan metode penelitian seperti: Berdasarkan sumber pengumpulan data dan pengumpulan data yang digunakan untuk analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tergolong penelitian lapangan. Penelitian lapangan atau *Field research* adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati langsung subjek penelitian untuk memperoleh informasi primer atau sekunder.⁴

Penelitian ini dilakukan di bengkel resmi AHASS Kaliwungu dan bengkel rumah di Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah. Ketika peneliti terlibat langsung dalam pengumpulan data dari proses penggantian oli untuk memberikan informasi yang akan digunakan dalam analisis masalah kepemilikan oli bekas.

2. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian adalah suatu rencana dan proses penelitian yang terdiri atas langkah-langkah berdasarkan hipotesis umum yang mendasari penentuan metode pengumpulan, analisis, atau interpretasi data.⁵ Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang didasari pada filsafat *postpositivisme* yang dipergunakan untuk meneliti objek penelitian secara alamiah dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci dalam pengumpulan data secara trigulasi (gabungan).⁶ Penelitian deskriptif kualitatif dilakukan dengan tujuan memberikan gambaran, deskripsi, penjelasan, dan

17. ³ Zainudin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2016),

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 12.

⁵ Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2016),

106

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 9.

memberikan jawaban secara terperinci berkaitan dengan permasalahan penelitian dengan melakukan pengamatan secara mendalam pada suatu individu, kelompok dan peristiwa. Data yang didapatkan dalam penelitian kualitatif meliputi pernyataan hasil *interview*, gambar objek yang diteliti dan dokumentasi penelitian.

Implementasi pendekatan kualitatif dalam penelitian ini digambarkan pada pelaksanaan penelitian dimana peneliti melakukan interaksi secara langsung dengan masyarakat yang sedang mengganti oli sepeda motor dengan memakai jasa bengkel resmi AHASS dan bengkel rumahan.

B. *Setting* Penelitian

Setting penelitian adalah suatu lokasi atau tempat yang dipilih sebagai tempat yang hendak diteliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini. Antara lain:

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah suatu lingkungan, tempat atau kawasan yang hendak dijadikan objek penelitian oleh peneliti.⁷ Lokasi yang diambil dalam penelitian ini yaitu di Bengkel Ahass Arie Indah dan Bengkel Rumahan H.badawi di Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus. Alasan penulis memilih Bengkel Ahass Arie Indah dalam penelitian ini karena lokasi bengkel resmi dekat dengan desa tidak perlu jauh-jauh ke kota dan pelayanan mekanik terlatih serta ada garansi yang berlaku sedangkan di bengkel rumahan H.Badawi tempatnya strategis di desa arah ke jalan raya dan dekat pabrik serta harganya yang murah serta tidak perlu membayar jasa ganti oliya jadi hanya membayar oli saja, bengkel Ahass dan bengkel rumahan dekat dengan rumah peneliti sehingga mudah untuk mendapatkan data-data yang diperlukan

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian yang akan dilaksanakan di Ahass Arie Indah Motor dan

⁷ Ahmad Tanzeh, Metodologi Penelitian Praktis, (Yogyakarta : Teras, 2011), 83.

Bengkel Rumahan di Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus pada tanggal 20 Agustus sampai 27 September 2023

C. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai individu, benda, perihal yang dijadikan sebagai sumber data yang dipergunakan sebagai variabel penelitian.⁸ Subyek yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah Oli bekas.

2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah variabel penelitian, yaitu suatu hal yang merupakan inti dari problematika penelitian.⁹ Dalam penelitian ini obyek penelitian adalah 8 konsumen yang melakukan penggantian oli dan 2 penyedia jasa.

D. Sumber Data

Sebelum menganalisis bahan penelitian, terlebih dahulu harus mengumpulkan data untuk merumuskan masalah penelitian secara pasti. Data yang akan dianalisis dalam penelitian harus berupa data nyata yang mempunyai karakteristik jangka panjang yang berkaitan dengan masalah yang diselidiki. Sumber data primer dan sekunder digunakan dalam penelitian ini:

1. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang diperoleh langsung dari subjek dengan menggunakan alat ukur atau alat pengumpul data langsung dari subjek sebagai sumber data. Menurut saya Data primer adalah informasi yang dikumpulkan oleh peneliti atau dikumpulkan langsung dari sumber primer yang ada di lapangan. Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari masyarakat melalui wawancara, observasi atau cara lainnya. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah snowball sampling. Snowball sampling merupakan

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik, Edisi. Revisi VI*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2016), 26.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik, Edisi. Revisi VI*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2016), 26.

metode yang digunakan untuk menentukan sampel awal dalam jumlah kecil. Maka itu lebih besar. Untuk menentukan sampel, peneliti terlebih dahulu memilih satu atau dua orang, namun untuk kedua orang tersebut peneliti tidak pernah merasa lengkap dengan informasi yang diberikan, malah mencari orang lain yang diyakini lebih berkualitas dan mampu melengkapi informasi yang diberikan. orang sebelumnya dua orang dan seterusnya hingga jumlah informan mencapai jenuh.¹⁰

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari subyek penelitian dengan cara *interview* dengan 8 konsumen yang melakukan penggantian oli sepeda motor dan 2 pemilik bengkel yang menyediakan jasa tersebut sedangkan observasi di bengkel Ahass Arie Indah Motor selama 2 minggu dan di bengkel rumahan H.badawi selama 2 minggu.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain yang tidak diperoleh secara langsung oleh peneliti dan penelitinya. Data sekunder merupakan informasi yang diperoleh langsung dari dokumen resmi, buku-buku yang berkaitan dengan topik penelitian, hasil penelitian berupa laporan, tesis, tesis dan peraturan perundang-undangan.¹¹

Data sekunder dalam penelitian ini dipergunakan sebagai pelengkap data primer, data sekunder diperoleh dari studi teoritis pustaka (*library research*) yakni data atau informasi dari buku-buku dan *literature* atau bahan bacaan lainnya yang sangat erat kaitanya dengan studi ini. Buku-buku itu terdiri dari *literature* pokok yaitu buku-buku yang memenuhi syarat dengan ruang lingkup meteri penelitian dengan ketentuan undang-undang yang ada hubungnya dan arsip data yang berada Bengkel Ahass Arie Indah Motor dan bengkel rumahan, dengan studi ini mengenai materi

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 191.

¹¹ Zainudin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2016), 17.

skripsi yang memaparkan kajian fiqh muamalah dalam konteks kepemilikan (*ijarah/urf*).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Umumnya data dapat dikumpulkan melalui teknik wawancara, angket, observasi dan focus group (FGD). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan catatan.

1. Observasi

Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mempelajari perilaku nonverbal adalah penggunaan teknik observasi. Menurut Sugiyono, observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri khas dibandingkan teknik lainnya.¹² Pengamatannya tidak terbatas pada manusia, tetapi juga benda-benda alam lainnya. Observasi memungkinkan peneliti untuk mempelajari lebih lanjut tentang perilaku dan maknanya. Menurut Yusuf, kunci keberhasilan observasi sebagai teknik pengumpulan data adalah besarnya ditentukan oleh pencari karena melihat dan mendengar. objek penelitian, kemudian peneliti membuat suatu kesimpulan berdasarkan observasi tersebut. Seorang ilmuwan yang memberi makna pada apa yang diamatinya dalam kenyataan dan dalam konteks alami adalah orang yang mempertanyakan dan juga orang yang melihat hubungan aspek tersebut dengan aspek lain dari objek kajiannya.¹³

Hasil penelitian ini dilakukan melalui observasi langsung di bengkel resmi AHASS dan bengkel rumah untuk mengamati proses kepemilikan oli bekas, observasi di lakukan selama 2 minggu di bengkel Ahass Arie Indah Motor dan 2 minggu di Bengkel rumahan H.Badawi karna setiap melakukan observasi kadang bengkel tidak selalu

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 229.

¹³ A Muri Yusuf. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Penelitian Gabungan (Pertama)*, (Jakarta: Renika Cipta, 2017), 384.

ada konsumen dan kadang rame konsumen di bengkel jadi peneliti menyesuaikan dengan bengkel.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara merupakan kegiatan komunikasi dua arah yang mengumpulkan informasi dari responden yang relevan. Wawancara juga dapat digambarkan sebagai percakapan langsung antara pewawancara dan narasumber. Pewawancara akan menanyakan pertanyaan langsung terlebih dahulu tentang apa yang ingin Anda teliti dan rencanakan. Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk menentukan apakah ingin melakukan penelitian pendahuluan untuk memahami masalah penelitiannya atau ingin mempelajari lebih dalam. Responden atau bukan. Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai konsumen dan pemilik bengkel serta manajemen bengkel ganti oli sepeda motor.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur. Menurut Sugiyono, wawancara jenis ini tergolong wawancara mendalam, yaitu wawancara semi terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur, namun tetap memperhatikan prinsip-prinsip wawancara.¹⁴ Tujuan wawancara ini adalah untuk mengeksplorasi permasalahan secara lebih terbuka. Panduan survei diperlakukan oleh peneliti hanya sebagai panduan pengumpulan data. Beberapa ciri wawancara semi terstruktur adalah:

- a. Pertanyaan bersifat terbuka namun terbatas pada topik dan alur pembicaraan.
- b. Kecepatan wawancara dapat diprediksi.
- c. Bersikaplah fleksibel namun terkontrol (Tanya Jawab).

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 467.

- d. Terdapat panduan wawancara yang dapat dijadikan acuan untuk membuat pertanyaan wawancara berdasarkan topik yang dibuat.
- e. Tujuan wawancara adalah untuk memahami fenomena tersebut.¹⁵

Dalam mewawancarai pemilik bengkel Resmi dan Rumahani peneliti lebih menanyakan mengenai prosedur di bengkel terlebih dahulu karena setiap bengkel berbeda beda prosedurnya kemudian mengenai akad dengan konsumen dan mengenai kepemilikan oli bekas, kegunaan oli bekas. Selanjutnya ketika mewawancarai konsumen lebih menanyakan ke konsumen apa tau mengenai oli bekas miliknya dan rela apabila di ambil pemilik bengkel. Dalam mewawancarai konsumen dan penyedia jasa, peneliti juga memerlukan dukungan alat perekam, termasuk buku catatan yang memungkinkan pengambilan data dari hasil wawancara. izin untuk merekam seluruh percakapan, namun bila menggunakan alat perekam, peneliti terlebih dahulu meminta izin apakah percakapan tersebut dapat direkam. serta kamera untuk memperkuat keabsahan data penelitian pada saat pengumpulan data.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa masa lalu yang dapat berupa gambar, foto atau tulisan. Dalam penelitian ini peneliti mencari dokumen yang berkaitan dengan kajian Fiqih Muamalah tentang kepemilikan oli yang digunakan pada jasa perawatan sepeda motor dari sudut pandang urf pada bengkel rumahani dan resmi AHASS yang berlokasi di Desa Jetak Kedungdowo Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus, Tengah, Jawa tengah, serta informasi konsumen mengganti oli bekas. Dokumen-dokumen ini kemudian digunakan untuk mendukung informasi yang diperoleh selama masa penelitian.

¹⁵ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 66.

F. Uji Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data penelitian hendaknya dilakukan dengan tujuan utama untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar ilmiah, serta memvalidasi data yang diperoleh. Dalam uji triangulasi data penelitian ini, Amirullah mengatakan menggunakan uji triangulasi yang mencakup tiga kategori.¹⁶

Triangulasi adalah upaya untuk meminimalkan bias yang ditimbulkan selama pengumpulan dan analisis serta untuk memverifikasi keakuratan data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut. Akumulasi data.¹⁷ Terdapat tiga langkah dalam analisis triangulasi yaitu :

1. Triangulasi metode

Triangulasi dilakukan dengan mengumpulkan informasi menggunakan metode lain. Peneliti dapat menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei dalam penelitian kualitatif. Peneliti dapat menggunakan cara-cara tersebut untuk mendapatkan informasi yang akurat dan gambaran yang lengkap mengenai data tertentu. Peneliti dapat menggabungkan metode wawancara terbuka dengan wawancara terstruktur, dengan seperti mewawancarai pemilik bengkel secara langsung atau mengajukan pertanyaan secara bebas namun tetap memperhatikan topik dan alur pembicaraan serta dapat mengamati proses penggantian oli di bengkal, Peneliti juga dapat menggunakan observasi untuk memverifikasi fakta dengan melihat proses dan prosedur bengkel secara langsung soalnya bengkel resmi ahas dan bengkel rumahan berbeda.

2. Triangulasi Teori

Triangulasi teori merupakan hasil akhir terakhir kajian kualitatif yang ditawarkan sebagai komponen informatif atau pernyataan tesis. Catatan ini kemudian dibandingkan dengan pandangan teoritis yang berlaku untuk menghindari bias peneliti dalam hasil atau

¹⁶ Amirullah, Sigit Hermawan, *Metode Penelitian Bisnis*, 2016 (Bandung: Cv Alfa Beta), 232.

¹⁷ Amirullah, Sigit Hermawan, *Metode Penelitian Bisnis*, 2016 (Bandung: Cv Alfa Beta), 232.

kesimpulan yang diambil. Selain itu, triangulasi teori dapat memuat persepsi sepanjang peneliti mampu menemukan keahlian teoritis secara luas terutama berdasarkan hasil penilaian fakta yang diperoleh.

Sejumlah teori dipakai untuk memastikan bahwa data yang dihimpun memenuhi persyaratan. Studi ini memaparkan sejumlah teori yang dipakai dalam Bab 2 dan menguji data yang dihimpun. Peneliti mewancarai dan mengamati langsung dengan menggunakan teori-teori yang peneliti telah pilih yang sesuai dengan judul penelitiannya yaitu tinjauan fiqih muamalah terhadap kepemilikan oli bekas yang meliputi: kepemilikan, sebab kepemilikan, dasar hukum, ijarah, urf dan syarat urf.

3. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data mengeksplorasi keaslian catatan tertentu melalui penggunaan berbagai penyusunan ulang fakta yang mencakup dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil komentar atau dengan mengajukan pertanyaan serupa mengenai suatu subjek yang dianggap memiliki faktor tertentu. Data disini di dapat melalui narasumber yang di pilih peneliti yang nantinya akan ditanyai terkait permasalahan dalam praktek peralihan kepemilikan oli bekas di bengkel resmi honda ahas dan bengkel rumahan di kecamatan kaliwungu kudus.

Tentunya setiap teknik akan menghasilkan bukti-bukti atau fakta-fakta tertentu, yang pada akhirnya memberikan catatan-catatan spesifik mengenai fenomena yang sedang diteliti. Pandangan-pandangan khusus ini akan memberikan dorongan kepada berbagai keahlian yang memungkinkan diperolehnya fakta yang dapat dipercaya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data adalah proses memeriksa dan mencari informasi secara sistematis dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen, mengkategorikan informasi dan memecah informasi menjadi beberapa unit. , mensintesiskannya, menyusunnya menjadi pola, memilih apa yang penting dan apa yang akan dipelajari, dan menarik

kesimpulan sehingga Anda dan orang lain dapat dengan mudah memahaminya.¹⁸

Kita kemudian menggunakan berpikir induktif untuk menganalisis data, atau berpikir yang dimulai dari fakta yang khusus dan konkrit, kemudian dari fakta atau peristiwa yang khusus dan konkrit tersebut kita membuat generalisasi tentang ciri-ciri umum.¹⁹

Dalam penelitian ini, menggunakan cara berfikir induktif untuk membahas secara khusus mengenai Tinjauan Fiqih Muamalah Terhadap Kepemilikan Oli Bekas Pada Jasa Servis Montor Menurut Sudut Pandang Urf pada bengkel resmi AHASS dan bengkel rumahan yang terletak di Desa Jetak Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus, Jawa Tengah. Kemudian, akan ditarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.



¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 244.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 245.